

MEDIA CETAK LOKAL SUMBAR DI ERA DISRUPSI INFORMASI

(Studi Fenomenologi pada Tim Kerja Redaksi Harian Haluan dan Harian Singgalang)

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister
Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

Universitas Andalas



OLEH

**ERIANDI
2120862016**

**PROGRAM MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

ABSTRAK

MEDIA CETAK LOKAL SUMBAR DI ERA DISRUPSI INFORMASI

(Studi Fenomenologi Tim Kerja Redaksi Harian Haluan dan Harian Singgalang)

Oleh :

Eriandi

2120862016

Dosen Pembimbing :

Dr. Rahmi Surya Dewi, M.Si

Dr. Ernita Arif, M.Si

Media cetak saat ini semakin kurang diminati masyarakat. Kehadiran media digital atau online telah membuat berita tidak lagi menjadi dominasinya media cetak dan elektronik. Media online dan media sosial telah merebut hati masyarakat dalam penyajian berita. Kemunculan media baru sebagai kemajuan teknologi komunikasi dan informasi membuat disrupsi di bidang informasi. Penelitian ini menggunakan Teori Fenomenologi Edmund Husserl, dimana pengalaman komunikasi tim kerja redaksi pada surat kabar harian lokal Harian haluan dan Harian Singgalang di Padang, di era disrupsi informasi. Data diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber, buku, artikel, serta literatur terkait lainnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengalaman komunikasi tim kerja redaksi Harian Haluan dan Harian Singgalang, upaya di era disrupsi informasi, serta pemaknaan disrupsi informasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Hasil penelitian ini menemukan pengalaman komunikasi tim kerja redaksi Harian Haluan dan Harian Singgalang di era disrupsi informasi. Ada empat faktor pengalaman komunikasi yang membangun iklim kerja di era disrupsi informasi. Pertama saat penugasan, kedua komunikasi tim redaksi, ketiga hasil kerja dan keempat kenyamanan berkomunikasi dalam bekerja. Adanya disrupsi informasi juga membuat tim kerja redaksi Harian Haluan dan Harian Singgalang melakukan penyesuaian dalam komunikasi. Adanya penyesuaian di era disrupsi informasi, tim kerja tidak lagi berkomunikasi melalui tatap muka saja, tapi juga melalui dunia virtual seperti aplikasi online. Tim kerja juga melakukan berkomunikasi dengan berdiskusi di luar jam kantor, kemudian melakukan *briefing* setiap hari dan mengkomunikasikan hasil kerja setiap hari. Hasil penelitian menemukan beragam makna dari pengalaman komunikasi tim kerja redaksi yakni kerja cepat, perubahan, tantangan, kebersamaan dan tanggungjawab.

Kunci: Harian Haluan, Harian Singgalang, Disrupsi Informasi, Pengalaman Komunikasi

ABSTRACT

WEST SUMATERA LOCAL PRINTED IN THE ERA DISRUPTION INFORMATION

(Phenomenological Study of the Editorial Working Team of Haluan Daily and Singgalang Daily)

By :

Eriandi

2120862016

Supervisor :

Dr. Rahmi Surya Dewi, M.Si

Dr. Ernita Arif, M.Si

Print media is increasingly less attractive to the public. The presence of digital or online media has made news no longer dominated by print and electronic media. Online media and social media have won the hearts of the public in presenting news. The presence of new media as progress in information and communication technology creates disruptions in the information sector. This research describes and analyzes the experiences of the editorial team of Haluan Daily and Singgalang Daily in the midst of information disruption. This research uses the concept of Edmund Husserl's Phenomenological Theory, where the experience of communication between sub-organizations, between individuals and groups within the editorial office of local daily newspapers, Harian Haluan and Harian Singgalang in Padang, West Sumatra, amidst information disruption. Data were obtained from interviews with informants, books, articles, and other related literature. The purpose of this research was to find out the communication experiences of the editorial work team of Haluan Daily and Singgalang Daily in the midst of information disruption and the meaning of information disruption. The method used in this research is qualitative. The results of the study obtained communication experience in the form of assignments, work team communication, work results and work comfort. The efforts made by the Haluan Daily and Singgalang Daily work teams in the midst of this information disruption are to hold meetings outside of office hours, conducting daily briefings and reports. Various meanings of communication experience were obtained from the editorial work team of Haluan Daily and Singgalang Daily, among others are fast work, change, challenges, togetherness and responsibility.

Keywords: Haluan Daily, Singgalang Daily, Information Disruption, Fenomenologi

